

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa informasi mengenai bagaimana Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membentuk Kerja Sama Peserta Didik (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Paskibra SMPN 8 Cimahi).

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengarah pada aktivitas menganalisis hingga kemudian hasilnya disajikan dalam kata-kata yakni mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk kerja sama peserta didik. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 9) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kemudian Moleong (2018, hlm. 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh partisipan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Lebih lanjut Creswell (2016, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Creswell (2016, hlm. 247) menyebutkan terdapat beberapa karakteristik mengenai penelitian kualitatif yakni :

- 1) Dilakukan dalam kondisi yang alamiah.
- 2) Peneliti sebagai instrument kunci yang langsung mengumpulkan data sendiri.
- 3) Menggunakan berbagai sumber data.

- 4) Melakukan analisis data secara induktif.
- 5) Lebih menekankan makna dari para partisipan.
- 6) Rancangan penelitian berkembang secara dinamis.
- 7) Menggunakan perspektif teoritis.
- 8) Bersifat penafsiran menyeluruh.

Berdasarkan pemaparan tersebut bisa dikatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi, perilaku, persepsi atau fenomena yang alamiah kemudian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan di dideskripsikan oleh peneliti secara kompleks dan rinci. Di dalam penelitian ini, peranan peneliti sangat menentukan penelitian karena dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yakni peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2018, hlm. 8). Untuk menjadi instrumen, tentunya peneliti harus memiliki bekal teori serta wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Oleh karena itu data-data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata daripada angka.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan karena dalam penelitian ini akan meneliti sekelompok individu dengan kondisi yang alamiah dimana peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana karakter kerja sama yang dimiliki oleh peserta didik SMP Negeri 8 Cimahi, selain itu peneliti pun mengamati bagaimana peran ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan. Dengan melakukan penelitian di lapangan secara langsung, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan objek penelitian sehingga mendapat keakuratan dan keabsahan data dari informasi yang diperoleh. Dengan mengetahui kondisi nyata di lapangan, peneliti memperoleh data yang hasilnya data akan dijabarkan secara deskriptif sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa di manipulasi dan menekankan keterlibatan peneliti selama proses penelitian.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Devia Anjani, 2023

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Nazir (2014) (dalam Utami *et al.*, 2021) metode penelitian deskriptif adalah metode untuk meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, system pemikiran ataupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta yang sedang diteliti.

Metode deskriptif di pilih karena dalam penelitian ini dilakukan penelitian yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi saat ini. Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 73) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena yang ada baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Oleh karena itu, data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif deskriptif biasanya berupa kata-kata dan gambar.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode deksriptif adalah metode yang dilakukan untuk menggambarkan, mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada kehidupan manusia yang selanjutnya dideskripsikan atau dijelaskan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif agar memperoleh hasil yang jelas mengenai Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membentuk Kerja Sama Peserta Didik (Studi Deskriptif terhadap Anggota Paskibra SMPN 8 Cimahi). Peneliti ingin memberi gambaran dan menjelaskan bagaimana peran ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kerja sama peserta didik dimana peneliti ingin menggali lebih dalam terkait strategi yang digunakan, implementasi serta kendala dan upaya yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kerja sama peserta didik.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah di SMPN 8 Cimahi. SMPN 8 Cimahi terletak di Jl. Kihapit barat No.320. Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat 40532. Pertimbangan sekolah ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena sekolah ini aktif menghasilkan prestasi dibidang non-akademik yakni melalui kegiatan

Devia Anjani, 2023

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ekstrakurikuler. Pemilihan ekstrakurikuler Paskibra di SMPN 8 Cimahi ini karena ekstrakurikuler tersebut merupakan salah satu ekstrakurikuler yang aktif dimana mereka memiliki anggota yang cukup banyak dari angkatan ke angkatan, merupakan salah satu ekstrakurikuler favorit di sekolah karena banyaknya prestasi yang dimiliki, sering mengadakan latihan, mengikuti perlombaan, pelantikan, dan kegiatan lainnya. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk mewedahi minat bakat, serta berperan dalam pembentukan karakter peserta didik salah satunya karakter kerja sama.

3.2.2 Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentunya harus memperhatikan beberapa hal salah satunya dalam pemilihan subjek penelitian guna memperoleh sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian kualitatif biasa disebut sebagai narasumber atau informan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018, hlm. 216) yang menjelaskan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai narasumber, partisipan, informan. Lebih lanjut Moleong (2010, hlm. 132) menyebutkan bahwa subjek penelitian merupakan informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi latar penelitian. Dari pemaparan tersebut subjek penelitian merupakan individu, kelompok, atau fenomena yang di sebut sebagai narasumber atau informan dimana dapat memberikan informasi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana menurut Sugiyono (2018, hlm. 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Dalam pemilihan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling* bertujuan agar mempermudah peneliti untuk menentukan partisipan sesuai dengan ketentuan yakni orang tersebut dianggap mampu mengetahui sesuatu yang akan diteliti agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang mendalam. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 188) menjelaskan bahwa dalam menentukan subjek penelitian kualitatif terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi yakni:

- 1) Seseorang yang dijadikan subjek penelitian merupakan orang yang sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam sebuah kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian.
- 2) Seseorang tersebut memiliki keterlibatan secara penuh dalam suatu bidang atau kegiatan tersebut.
- 3) Memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi secara mendalam.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa subjek yang akan menjadi sumber informasi dalam penelitian ini yakni :

- a. Wakil kepala sekolah bidang peserta didik.
- b. Pelatih ekstrakurikuler paskibra.
- c. Anggota ekstrakurikuler paskibra.
- d. Guru mata pelajaran IPS.

3.3 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian terdapat rangkaian langkah-langkah yang dipersiapkan secara sistematis untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan permasalahan penelitian.

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahapan awal dalam melakukan sebuah penelitian. Persiapan yang dilakukan dalam tahap ini menjadi acuan dan dasar dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan banyak hal yakni :

- 1) Mencari objek penelitian yang akan diteliti dengan beracuan pada berbagai literatur. Pada penelitian ini, objek penelitiannya ialah peran ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kerja sama.
- 2) Menentukan subjek penelitian dimana pada penelitian ini ditentukan melalui teknik teknik *purposive sampling*. Dalam menentukan informan yang akan di wawancarai, peneliti memilih informan yang dianggap dapat menjadi sumber informasi yang akurat sehingga dilakukan beberapa pertimbangan tertentu.
- 3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Penjajakan dan penilaian lapangan ini dapat terlaksana dengan baik apabila peneliti telah membaca terlebih dahulu melalui kepustakaan, internet atau sumber

Devia Anjani, 2023

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian yang akan dilakukan. Maksud dan tujuan peninjauan dan menilai keadaan lapangan ini sebagai tahapan awal penelitian yang dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengenal segala situasi dan kondisi yang akan sangat membantu peneliti dalam mempersiapkan diri.

- 4) Melaksanakan studi pendahuluan dengan mulai menyusun latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, dan rumusan masalah. Latar belakang dibuat dengan memaparkan isu atau masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah disusun untuk mengidentifikasi masalah dalam penelitian yang dituliskan dalam bentuk pertanyaan.
- 5) Menyusun rancangan atau rencana penelitian meliputi jadwal penelitian dan tahapan yang akan dilakukan selanjutnya agar proses penelitian dapat dijalankan secara sistematis. Penyusunan rencana penelitian ini dilakukan dengan menentukan metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, dan membuat pedoman observasi dan wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipilih yakni observasi terstruktur atau terencana, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam hal ini peneliti menyiapkan pedoman-pedoman agar proses penelitian berjalan sesuai rencana. Pedoman-pedoman tersebut meliputi pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah disusun peneliti. Pedoman wawancara yang telah disusun juga digunakan oleh peneliti agar dapat membantu mengingat pertanyaan yang hendak ditanyakan dalam proses wawancara.
- 7) Mencari berbagai sumber referensi melalui studi pustaka. Kegiatan ini dilakukan guna mencari data-data yang relevan berkaitan dengan pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan kedua yakni pelaksanaan penelitian merupakan inti dari sebuah penelitian dimana peneliti berusaha memecahkan permasalahan ataupun topik

penelitian yang sudah ditetapkan. Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan seperti :

- 1) Mempersiapkan surat izin penelitian sebagai upaya dalam mempermudah proses penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mempersiapkan surat izin penelitian dari universitas dimana berisi permohonan izin kepada pihak sekolah agar peneliti dapat melaksanakan penelitian.
- 2) Mendatangi sekolah dengan tujuan untuk meminta izin penelitian, dan menanyakan apakah ada dokumen yang harus dilengkapi untuk melaksanakan penelitian. Setelah mendatangi sekolah, peneliti diarahkan untuk meminta surat izin terlebih dahulu pada Badan Kesatuan Pembangunan dan Politik Kota Cimahi setelah surat izin diterima peneliti dipersilahkan untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
- 3) Melaksanakan penelitian yang merupakan tahapan inti dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini peneliti berupaya untuk memecahkan permasalahan dengan mencari jawaban berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian yaitu :
 - a) Menghubungi pihak sekolah yang bertanggung jawab dalam memberikan informasi terkait alur atau proses penelitian, dalam hal ini peneliti berkomunikasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan staf tata usaha.
 - b) Memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, dan pihak terkait yang menjadi informan dalam penelitian ini.
 - c) Mengadakan observasi di SMP Negeri 8 Cimahi, dan juga saat kegiatan ekstrakurikuler paskibra dilaksanakan.
 - d) Mengadakan wawancara dengan informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan informasi penting terkait data yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada wakasek bidang peserta didik, pelatih ekstrakurikuler paskibra, anggota ekstrakurikuler paskibra, dan juga guru IPS SMP Negeri 8 Cimahi.

- e) Membuat studi dokumentasi serta membuat catatan-catatan yang diperlukan dan dianggap penting sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- f) Proses analisis data dimana pada tahapan ini data-data yang telah diperoleh peneliti kemudian dianalisis. Hal ini ditunjukkan agar data-data yang dianalisis dapat menjadi penentu bagi hasil penelitian. Teknik analisis data dapat meliputi beberapa proses yaitu menganalisa, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Proses analisis data ini dilakukan guna menjadikan suatu data yang telah diperoleh dari lapangan dapat memiliki makna dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam menyelesaikan rumusan masalah penelitian. Analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, pemaparan data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

3.3.3 Tahap Laporan Penelitian

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yakni tahap laporan penelitian, pada tahap ini peneliti sudah melakukan pengolahan dan analisis data, yang kemudian disusun dengan sistematis, logis, dan factual sehingga akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis dan menunjukkan bahwa data yang di dapat adalah valid.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang penting dalam menentukan hasil penelitian, karena tujuan dalam melaksanakan penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat mendapat data yang sesuai dengan standar data seharusnya. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*), sumber data primer yang di dapat melalui observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2018, hlm. 225).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 93-94) menjelaskan bahwa observasi artinya melihat sesuatu dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung dan mendalam. Sedangkan menurut Marshall (1995) (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 226) menjelaskan mengenai observasi yakni :

“trough observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”

“Melalui observasi, peneliti akan belajar mengenai perilaku serta makna dari perilaku tersebut”

Teknik pengumpulan data observasi dapat di klasifikasikan menjadi beberapa beberapa macam, menurut Sugiyono (2013, hlm. 227-240) klasifikasi tersebut yakni :

- 1) Observasi partisipatif, dalam kegiatan observasi ini peneliti mengumpulkan data dengan mengikuti dan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Dengan melakukan observasi partisipan maka data yang didapat akan lebih lengkap, tajam, dan mendalam.
- 2) Observasi terus terang atau tersamar, dalam kegiatan observasi ini peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan secara jujur kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian sehingga aktivitas peneliti diketahui sejak awal hingga akhir saat penelitian. Namun terdapat waktu peneliti tersamar dalam observasi apabila data bersifat rahasia dan tidak memungkinkan diberikan untuk dijadikan data.
- 3) Observasi yang tak berstruktur, dalam kegiatan ini observasi tidak dipersiapkan dan disusun secara sistematis. Hal tersebut dilakukan karena peneliti belum mengetahui secara pasti mengenai apa yang akan di amati. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak menyertakan instrument baku sebagai acuan.

Devia Anjani, 2023

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan macam-macam observasi tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar karena peneliti menjelaskan secara terus terang jika akan melakukan penelitian pada sumber data yang akan di observasi. Observasi dilakukan secara langsung dengan turun ke lapangan dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Kemudian peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana proses kegiatan tersebut yang akhirnya dapat membentuk karakter kerja sama pada peserta didik, peneliti hanya melihat, mengamati, mendengarkan untuk memperoleh data.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data yang bertujuan agar mendapatkan jawaban atau kelengkapan informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Esterberg (2002) (dalam Sugioyono, 2018, hlm. 231) yang menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide dengan melakukan tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam topik tertentu. Terdapat beberapa macam jenis wawancara yakni terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.

Berdasarkan jenis-jenis wawancara tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur yang sesuai dengan tujuannya untuk menemukan permasalahan yang lebih mendalam dari pertanyaan yang sudah di persiapkan. Peneliti akan memberikan pertanyaan yang kemudian informan dimintai terkait pendapat terkait pertanyaan yang diberikan, dan kedalaman isi bergantung pada kemampuan dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan selama melakukan wawancara. Oleh karena itu saat melaksanakan wawancara peneliti harus mendengar, serta mencatat yang di sampaikan oleh informan agar tidak terjadi kekeliruan informasi.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Selain menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, sebagai pelengkap peneliti juga menggunakan studi dokumentasi dalam pengumpulan data. Menurut Arikunto (2002, hlm. 229) menjelaskan bahwa studi

dokumentasi bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal yang dapat berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, serta foto-foto kegiatan. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih valid apabila didukung oleh dokumen, foto dan lain sebagainya. Namun harus di cermati kembali bahwa hanya dokumen yang memiliki kredibilitas tinggi yang dapat digunakan dalam penelitian, contohnya foto diambil sesuai keadaan aslinya tanpa di rekayasa.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri, artinya peneliti adalah alat pengumpul data yang utama.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 222) menyebutkan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian yaitu peneliti sendiri. Oleh karena itu sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan turun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap yang diteliti, dan kesiapan untuk memasuki obyek penelitian secara akademik dan logistiknya. Yang melakukan validasi yaitu peneliti sendiri dengan melakukan evaluasi diri sejauh mana pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti serta kesiapan dan bekal untuk memasuki lapangan. “

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dikatakan dalam penelitian kualitatif peneliti yang menjadi kunci atau instrument dari sebuah penelitian, atau disebut juga *human instrument* yang berfungsi dalam menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus yakin dan memiliki kesiapan untuk terjun kelapangan dengan memahami terlebih dahulu metode kualitatif yang digunakan, menguasai teori serta wawasan di bidang yang akan diteliti. Selain peneliti, terdapat pula instrumen yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu pedoman observasi, dan pedoman wawancara untuk mendapatkan data.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hal penting yang dapat membantu peneliti untuk mengingat permasalahan dan peristiwa yang terjadi saat

terjun ke lapangan. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati (Arikunto, hlm. 200). Dalam tahap ini peneliti membuat lembar observasi yang dapat membantu peneliti mendapatkan hasil penelitian yang dibutuhkan. Pedoman observasi ini digunakan sebagai pengecekan data agar data yang didapatkan peneliti bersifat valid dan akurat. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi pada kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler paskibra dimana didalamnya peneliti melakukan pengamatan terkait kesiapan pelatih dalam menyelenggarakan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, perilaku peserta didik saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra, pembentukan karakter kerja sama yang terbentuk dari kegiatan yang dilakukan, serta evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan tersebut.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum atau khusus dibuat sebelum peneliti melaksanakan wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan oleh peneliti agar proses wawancara sesuai dengan apa yang diharapkan, data pun lebih mudah di dapatkan dan mencegah terjadinya pembicaraan diluar topik wawancara mengenai penelitian. Pedoman wawancara yang ditujukan pada setiap informan tentunya disesuaikan sehingga pertanyaan-pertanyaannya harus sesuai dengan keadaan yang diketahui informan agar mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan. Dalam penelitian ini pedoman wawancara dibuat peneliti terbagi ke dalam beberapa pedoman yaitu :

- 1) Pedoman wawancara yang ditujukan kepada Wakasek peserta didik SMPN 8 Cimahi sebagai pimpinan yang mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik salah satunya yaitu ekstrakurikuler.
- 2) Pedoman wawancara yang ditujukan kepada Pelatih ekstrakurikuler Paskibra SMPN 8 Cimahi yang mengetahui banyak informasi terkait pelaksanaan ekstrakurikuler paskibra.
- 3) Pedoman wawancara yang ditujukan kepada Anggota ekstrakurikuler Paskibra SMPN 8 Cimahi sehingga data yang di dapatkan peneliti lebih mendalam.

- 4) Pedoman wawancara yang ditujukan kepada Guru IPS SMPN 8 Cimahi sebagai pendukung dalam menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan keterkaitan karakter kerja sama dengan pembelajaran IPS.

3.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan tiga tahap analisis data, menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 246) menyatakan bahwa dalam kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung hingga datanya jenuh. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*).

3.5.1 Reduksi Data

Pada saat proses pengumpulan data, peneliti akan memperoleh banyak data dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan yaitu dari hasil observasi, hasil wawancara mendalam dengan informan yang telah dipilih dan hasil studi dokumentasi. Data yang didapatkan oleh peneliti nantinya akan dipilih kembali oleh peneliti untuk disesuaikan, kemudian data-data yang dirasa sesuai akan dipertahankan oleh peneliti. Sehingga dalam teknik analisis data pada tahap reduksi data peneliti akan menyaring kembali data yang didapatkan dari lapangan, seperti mengelompokkan data, mengurangi data dan sebagainya agar data yang telah di reduksi menjadi lebih sesuai.

Artinya dalam mereduksi data pada penelitian ini, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan hal tersebut, data yang sudah di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini aspek atau data yang akan di reduksi adalah hasil dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi terkait dengan Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Membentuk Karakter Kerja Sama Pada Peserta Didik (Studi Deskriptif terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 8 Cimahi). Reduksi data dilakukan dengan menyusun jawaban hasil wawancara, dan menggabungkannya dengan hasil observasi di lapangan. Setelah itu peneliti memberikan tanda pada hasil

Devia Anjani, 2023

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara untuk memilih data mana yang akan digunakan dan yang tidak akan digunakan. Hasil dari reduksi data kemudian digunakan peneliti untuk dianalisis selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah melakukan penyaringan pada tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Peneliti akan menyajikan data dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah disaring agar lebih mudah dipahami. Data yang disajikan adalah data berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dengan informan yang telah dipilih dan hasil studi dokumentasi yang telah didapatkan ataupun dihasilkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mereduksi data hasil dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi kemudian diuraikan dalam bentuk narasi untuk menjawab rumusan masalah dengan dikaitkan pada teori-teori yang dijabarkan pada Bab 2 Kajian Pustaka. Peneliti menyajikan data guna memperjelas dan memudahkan dalam memahami hasil penelitian mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kerja sama peserta didik (studi deskriptif terhadap anggota ekstrakurikuler Paskibra SMPN 8 Cimahi).

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil reduksi data kemudian penyajian data, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, setelah peneliti mendapatkan data di lapangan yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi, peneliti akan melakukan reduksi data yaitu menyaring kembali data yang telah didapat kemudian akan disajikan kedalam bentuk yang lebih ringkas tetapi dapat mudah dipahami oleh peneliti, kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari data penelitian tersebut.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data adalah salah satu bagian penting dalam proses penelitian. Terlebih dalam penelitian kualitatif yang memiliki

Devia Anjani, 2023

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)

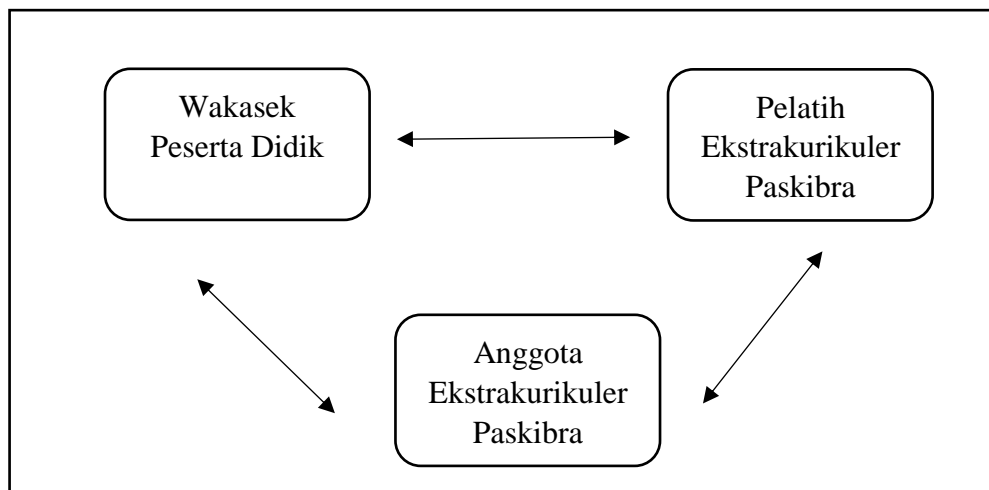
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik postpositivisme bahwa kebenaran itu tidak mutlak. Validitas atau keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilihat melalui beberapa macam. Menurut Creswell (2015, hlm. 347) menjelaskan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan usaha untuk menilai akurasi dari berbagai temuan sebagaimana yang di deskripsikan dengan baik oleh peneliti dan partisipan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik yakni :

3.6.1 Triangulasi Data

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari beberapa sumber yang sudah di dapatkan tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorikan antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan pandangan yang spesifik dari beberapa sumber. Untuk lebih jelasnya maka mengenai validitas triangulasi dengan tiga sumber informasi dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data
Sumber : Diolah peneliti pada Maret 2023

2) Triangulasi Teknik

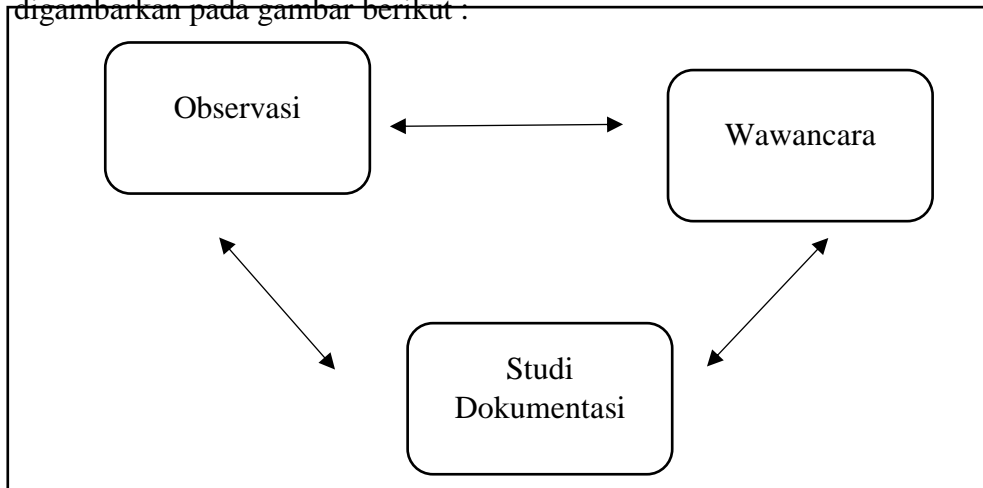
Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila data yang diperoleh dari responden yang sama dengan teknik yang berbeda menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi

Devia Anjani, 2023

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih lanjut kepada sumber tersebut ataupun kepada sumber lain untuk memperoleh data yang dianggap akurat. Untuk lebih jelasnya maka mengenai validitas triangulasi dengan tiga teknik dalam mendapatkan data dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik

Sumber : Diolah peneliti pada Maret 2023

3.7.2 Member Check

Member check merupakan proses dalam pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 276) menyebutkan bahwa tujuan melakukan member check yakni untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan di sepakati oleh pemberi data maka dapat dikatakan data tersebut bersifat valid, sebaliknya apabila tidak di sepakati maka peneliti harus melakukan diskusi selanjutnya dengan pemberi data. Sehingga tujuan dari membercheck adalah agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang di maksud oleh informan.